KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA

PROGRAM STUDI : EKONOMI PEMBANGUNAN
DAFTAR NO : ……

ABSTRAK
SKRIPSI SARJANA EKONOMI

NAMA : MUHAMMAD VINKA LUTFIAN
NIM : 041511133053
TAHUN PENYUSUNAN : 2019

JUDUL:

PENGARUH KEBIJAKAN DESA PRIORITAS PEMBANGUNAN TERHADAP FASILITAS PELAYANAN DASAR

ISI:

Penyediaan pelayanan dasar yang merata dan dapat diakses menjadi tugas negara demi memenuhi hak masyarakatnya dan kelestarian hidup manusia. Indonesia melalui kebijakan penetapan desa prioritas pembangunan berusaha membangun desa-desa yang tertinggal dalam berbagai aspek termasuk pelayanan dasar. Penelitian dengan menggunakan data Potensi Desa (Podes) 2014-2018 ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan penetapan desa prioritas pembangunan terhadap fasilitas pelayanan dasar. Analisis menggunakan *Propensity Score Matching* dan *Double Difference* menunjukkan bahwa desa prioritas memiliki probabilitas yang lebih besar daripada desa non prioritas dalam penyediaan fasilitas pelayanan dasar.

Kata Kunci: Kebijakan desa prioritas, pelayanan dasar, pembangunan desa, Indonesia

MINISTRY OF TECHNOLOGY RESEARCH AND HIGH EDUCATION
FACULTY OF ECONOMICS & BUSINESS AIRLANGGA UNIVERSITY

STUDY PROGRAM : ECONOMICS
SIG. NUMBER : ……

ABSTRACT
BACHELOR THESIS

NAME : MUHAMMAD VINKA LUTFIAN
STUDENT ID : 041511133053
ARRANGEMENT'S YEAR : 2019

TITLE:

THE IMPACT OF PRIORITY DEVELOPMENT VILLAGE POLICY ON BASIC SERVICE FACILITIES

CONTENT:

Provision of equitable and accessible basic services are essential to fulfill people's rights and the preservation of human life. Indonesia's government seeks through the development priority village policy to build villages that are lagging behind in various aspects including basic services. Using the Village Potential (Podes) data for 2014 and 2018, this study aims to determine the influence of priority development village policy towards basic service facilities. Analysis using Propensity Score Matching and Double Difference shows that priority villages have a greater probability than nonpriority villages in providing basic service facilities.

Keywords: *Basic services, village development, village policy, Indonesia*